

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan masyarakat menggunakan kartu ATM+Debet sebagai alat transaksi, maka penulis melakukan penelitian pada:

Tempat Penelitian : Pasar Modern Di Kabupaten Sleman Yogyakarta

Waktu Penelitian : 16 Januari 2017 - 08 Februari 2017

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan angka untuk menganalisis data. Data yang diperlukan untuk membuat penelitian ini adalah data primer. Data primer ini untuk mendapatkan data melalui survei lapangan baik dengan wawancara maupun memberikan kuisisioner. Kuisisioner dalam penelitian ini disusun dengan cara mengajukan pernyataan-pernyataan yang disusun menurut indikator dalam penelitian yang diperoleh dari kajian pustaka. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. (Sugiyono, 2012: 73)

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Non probability sampling karena peluang elemen dalam suatu poulasi terpilih sebagai subjek penelitian tidak diketahui. Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan, dan biaya maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Purposive sampling.

Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang dipilih dengan tepat sehingga relevan dengan struktur penelitian, dimana pengambilan sampel dengan mengambil orang-orang sebagai sampel yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri dan karakteristik tertentu. (Djarwanto,1998)

Untuk merepersentasikan suatu penelitian tidaklah seluruhnya populasi dijadikan responden. Dalam hal ini telah ditemukan responden yang diteliti sebanyak 100 responden. Jumlah responden sebanyak 100 orang diperoleh dari perhitungan rumus *Lemeshow*.

Berikut rumus dari menentukan jumlah populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, besarnya sampal dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-P)}{(1)^2}$$

Dimana n adalah jumlah sampel, p adalah proporsi populasi, Z adalah skor Z pada derajat kepercayaan tertentu serta merupakan sampling error. Nilai p selalu dalam kisaran antara 0 - ~ maka besar p (1-p) dapat dicari sebagai berikut:

jika $p = p(1-p)$

$$p = p - p^2$$

p maksimum jika,

$$\frac{dp}{dp} = 0$$

$$1 - 2p = 0$$

$$p = 0,5$$

Maka substitusi nilai p dalam rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-P)}{(d)^2} \quad n = \frac{Z^2 0.5(1-0.5)}{(d)^2}$$

$$n = \frac{Z^2}{4d^2}$$

Persamaan diatas merupakan rumus baku apabila jumlah populasi tidak diketahui. Jika derajat kepercayaan sebesar 95% dan sampling error sebesar 10% dan jumlah sampel sebesar 1,96 maka:

$$n = \frac{Z^2}{4d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2} = \frac{3,8416}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Jadi jumlah sampel menurut rumus *Lemeshow* sebesar 96,04 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Instrumen dalam kuisisioner ini menggunakan skala likert, 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral atau biasa saja, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer diperoleh langsung dari responden, dengan cara memberikan kuisisioner dan wawancara yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Sumber data ini lebih ditekankan para pengunjung pusat perbelanjaan pasar modern di kawasan kabupaten sleman seperti indomart, alfamart, indogrosir, jogja city mall, hartono mall, dan ambarokmo plaza yang memiliki kartu ATM+debit.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey. Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan kuisisioner untuk pengumpulan data yang diberikan kepada responden dari populasi. (Effendi S dan Tukiran, 2012). Survei merupakan metode pengumpulan data primer dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Peneliti memberikan kuisisioner secara langsung terhadap pengguna kartu ATM+Debet sebagai alat transaksi dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien dalam menjelaskan isi kuisisioner secara tepat. Dalam pengukuran penelitian ini menggunakan Skala Likert.

Cara mengukur dengan menggunakan Skala Likert ini variabel yang akan diukur dijelaskan dalam indikator setiap variabel (Sugiyono,2012: 133). Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai tolak

ukur dalam menyusun setiap instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Berdasarkan metode penelitian dan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang nantinya akan mempengaruhi variabel dependen yang terdiri dari Selera (X_1), Fitur layanan (X_2), Persepsi biaya (X_3).
- b. Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Permintaan masyarakat dalam menggunakan kartu ATM+Debet sebagai alat transaksi yang berada di kabupaten Sleman.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS versi 15.0* yang digunakan untuk mencari keterkaitan di antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

H. Alur Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis melakukan survey kepada responden agar mendapatkan data. Data diperoleh menggunakan kuisioner. Setelah data terkumpul penulis akan melakukan tabulasi menggunakan *microsoft excel* dari hasil data tersebut, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 15.0*. Pengolahan data tersebut akan mendapatkan hubungan antar variabel penelitian.

I. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Dependen

Variabel dependen	Deinisi Operasional	Indikator	Item
Permintaan	Permintaan penggunaan adalah pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk adalah hal yang dapat menimbulkan permintaan pengguna. Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan sosial budaya.	- Masyarakat yang memiliki alat pembayaran dengan menggunakan kartu atm+debet	- Sering guna - Selera - Fitur layanan - Harga - kebutuhan

Lanjutan dari definisi oprasional variabel penelitian

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel Independen

Variabel	Deinisi Operasional	Indikator	Item
Selera	Selera dalam penelitian ini diukur seberapa responden merasa puas menggunakan kartu debit sebagai alat transaksi	- Kepuasan pengguna menggunakan kartu atm+debit	- Mudah transaksi - Kepuasan - Promosi - Kecepatan - Keamanan
Fitur Layanan	Fitur merupakan suatu sarana kompetitif untuk suatu produk perusahaan dengan pesaing. Pelayanan merupakan tindakan yang ditawarkan oleh suatu pihak ke pihak lain yang tidak mengakibatkan kepemilikan dan tidak terwujud apapun.	- Layanan yang diberikan terhadap pengguna dapat digunakan dengan baik	- Marchant dimana saja - Mudah sebagai pembayaran - Mudah diakses - Praktis - berfungsi baik
Persepsi biaya	Biaya merupakan faktor daya tarik bagi nasabah dalam memakai produk untuk memenuhi kebutuhan.	- Biaya yang ditawarkan dengan bertransaksi menggunakan kartu atm+debit murah, banyak potongan harga, saldo minimal rendah, tanpa harus limit.	- Biaya pembuatan murah - Tarif guna murah - Saldo minimal rendah - Tanpa limit - Banyak potongan harga.

J. Model Analisis

Analisis data merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain agar data yang terkumpul dapat bermanfaat maka harus di analisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dalam pengambilan suatu keputusan, maka penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis kualitatif deskriptif,

Metode analisis ini yaitu dengan menganalisis data kualitatif yang telah diperoleh melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi dari hasil koefisien tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk menggambaran sasaran.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis regresi berganda dilakukan oleh penulis, untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen dengan faktor prediktor dimanipulasi.

Analisis regresi berganda dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah selera (X_1), fitur layanan (X_2), dan harga (X_3), dan permintaan masyarakat (Y). Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Permintaan Masyarakat

b = Koefisien regresi

X_1 = Selera

X_2 = Fitur Layanan

X_3 = Persepsi Biaya

e = standar error

3. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam uji validitas, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel, maksudnya masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan variabel Y.

Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *Degree Of Freedom* (df) = n . dibandingkan dengan tabel r Product Moment dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Makin kecil kesalahan pengukuran, maka makin reliabel alat pengukur dan sebaliknya. Besar kecilnya kesalahan pengukuran dapat diketahui antara lain dari indeks korelasi antara hasil pengukuran pertama dan kedua. Uji ini digunakan untuk menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat pengukuran mengukur suatu konsep yang diukur.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS versi 15.0*. Reliabilitas sendiri berhubungan dengan kepercayaan masyarakat. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur satu set daftar pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel yang diteliti.

Reliabilitas instrumen dilihat dari *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.6000 ini artinya reabilitas mencukupi (*Sufficient reliability*).

- Jika $\alpha > 0.900$ maka reabilitas sempurna.
- Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reabilitas tinggi
- Jika α antara $0.50 - 0.70$ maka reabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0.50$ maka reabilitas rendah

4. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Suatu penelitian agar memperoleh hasil regresi yang baik harus memenuhi asumsi yang disyaratkan yaitu bebas dari Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Autokolerasi, dan Normalitas.

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat kolerasi di antara variabel bebas. (Gozali, 2001). Jika ada kolerasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terkait akan terganggu. Metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi, sebagai berikut:

- a) Jika nilai *variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dengan nilai toleran tidak kurang dari 0.10, maka suatu model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
- b) Jika nilai koefisien determinan, baik dari R^2 maupun *Rsquare* diatas 0.60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka suatu model terkena multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidak samaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dari residual pengamat yang lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terkena Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik merupakan yang Homoskedastisitas atau tidak terkena Heteroskedastisitas cara mendeteksinya dengan cara melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat (*zpred*) dengan residual (*srecid*). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari gambar *scatterplot* pada model tersebut.

Analisis pada suatu gambar *scatterplot* pada model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas, apabila sebagai berikut :

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak terkumpul hanya di atas atau di bawah saja.

- c) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola.

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas tidak hanya dengan gambar *scatterplot* melainkan bias menggunakan rumus formula oleh Glejser. Metode Glejser terdiri dari dua tahap sebagai berikut:

- a) Melakukan regresi OLS tanpa memandang persoalan heteroskedastisitas, kita memperoleh e_i dari regresi ini.
- b) Lalu gunakan rumus :

$$|e_i| = \beta \ln X_i + v_i$$

Jika β ternyata signifikan (penting) secara statistik, hal ini menandakan dalam data terdapat heteroskedastisitas.

3) Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasi autokolerasi. Metode pengujian dalam uji autokolerasi ini sering menggunakan dengan cara uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokolerasi.

b) Jika d terletak di antara d_U dan $(4-d_L)$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.

c) Jika d terletak diantara d_L dan d_U maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah distribusi suatu data normal atau tidak dapat dilakukan uji Jarque-Berra (uji JB). Apabila nilai Jarque Berra lebih dari $\alpha = 0.05$ maka data tersebut terdistribusi normal dan memenuhi kriteria uji normalitas.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji F (Uji Serempak)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui besar pengaruh secara bersama-sama variabel independen, yaitu menentukan pengaruh dan tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 0,05$ atau 5% melalui program *SPSS versi 15*. Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terkait.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terkait.
- Jika nilai probabilitas F-statistik > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika nilai probabilitas F-statistik < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Uji T (Uji Parsial)

Uji T tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel penjelasan atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang dapat digunakan untuk uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{se(\hat{\beta}_1)}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

β_1 = Koefisien Regresi

$se(\beta_1)$ = Standar error/ kesalahan standar dari koefisien regresi.

Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut :

- a) Uji 2 sisi atau pihak
 - b) Hipotesisnya akan diuji dengan taraf nyata ($\alpha = 5\%$)
 - c) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen secara individual terhadap dependen.
 - d) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen secara individual terhadap dependen.
- 3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 mengukur proporsi atau presentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai r^2 adalah:

$$r^2 = \beta_1^2 (S_X^2) / (S_Y^2)$$

Dua sifat r^2 adalah:

- a) r^2 merupakan besaran non negatif.
- b) Batasnya adalah $0 \leq r^2 \leq 1$. Suatu r^2 sebesar 1 berarti suatu kecocokan sempurna, sedangkan r^2 yang bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel yang menjelaskan.